

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi



Gambar 1. 1 Kelurahan Kemayoran

Kelurahan Kemayoran yang terletak di Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya, merupakan salah satu wilayah urban yang menggambarkan dinamika khas masyarakat perkotaan dengan dominasi sektor informal. Mayoritas penduduknya menggantungkan hidup dari usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), seperti pedagang kaki lima, warung makan rumahan, jasa kecil, dan usaha kuliner. Keberadaan UMKM ini menunjukkan adanya potensi ekonomi kreatif yang dapat dikembangkan lebih lanjut sebagai pendorong kemandirian

ekonomi warga. Namun, potensi tersebut belum sepenuhnya termanfaatkan secara optimal karena berbagai keterbatasan struktural dan fungsional.

Berdasarkan observasi awal dan hasil survei lapangan, salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Kelurahan Kemayoran adalah belum terpenuhinya legalitas usaha seperti kepemilikan Nomor Induk Berusaha (NIB). Legalitas ini penting sebagai syarat untuk mendapatkan akses pembiayaan, pelatihan, serta kesempatan mengikuti program pemerintah atau kerja sama dengan lembaga formal lainnya. Perizinan Online Terpadu (*Online Single Submission*) merupakan izin yang diperoleh setelah pelaku usaha melakukan pendaftaran dan nantinya akan diterbitkan oleh lembaga OSS untuk data atas nama menteri, pimpinan lembaga, gubernur, bupati atau walikota. *Online Single Submission* merupakan salah satu upaya pemerintah dalam rangka meningkatkan pelayanan publik (Fitri & Sheerleen, 2021). Ketidaktahuan proses pengurusan, minimnya literasi digital, serta keterbatasan pendampingan menjadi faktor-faktor penghambat utama dalam hal ini. Selain itu, *branding* dan pemasaran produk UMKM juga masih bersifat tradisional, bergantung pada penjualan langsung dan promosi dari mulut ke mulut, tanpa adanya strategi visual atau identitas usaha yang kuat, seperti logo, kemasan menarik, dan pemanfaatan media sosial.

Permasalahan lain yang krusial adalah ketiadaan *website* resmi kelurahan yang dapat menjadi media informasi dan layanan digital masyarakat. Dalam era transformasi digital saat ini, keberadaan *website* kelurahan tidak hanya sekadar simbol modernisasi, tetapi juga sarana strategis untuk meningkatkan transparansi, efisiensi pelayanan publik, serta memperkuat komunikasi antara perangkat

kelurahan dan masyarakat. Tanpa sistem informasi yang terintegrasi, pengelolaan administrasi dan data warga masih bergantung pada proses manual yang cenderung tidak efisien, rawan kehilangan data, dan menghambat alur pelayanan, terutama dalam situasi darurat atau keperluan administratif yang mendesak.

Dari sisi sosial, masyarakat Kelurahan Kemayoran masih menghadapi tantangan dalam membangun kebersamaan dan semangat gotong royong. Kegiatan sosial seperti senam pagi, kerja bakti, atau kegiatan kebersihan lingkungan masih belum berjalan secara rutin dan terorganisir. Padahal, kegiatan semacam ini bukan hanya penting dalam menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan jasmani, tetapi juga sebagai wahana membangun interaksi sosial yang inklusif, solidaritas antar warga, serta memperkuat identitas kolektif masyarakat urban yang rentan terhadap individualisme dan keterasingan sosial.

Melalui pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Bela Negara dari Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur tahun 2025, tantangan dan potensi yang ada di Kelurahan Kemayoran dapat didekati secara komprehensif dan solutif. Pendekatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa melalui program-program nyata seperti pendampingan UMKM dalam legalitas dan *branding*, pembuatan *website* kelurahan, serta penguatan aktivitas sosial warga merupakan bentuk kontribusi nyata dalam pembangunan berbasis komunitas. Hal ini juga sejalan dengan nilai-nilai Bela Negara, yakni cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, serta partisipasi aktif dalam pembangunan sosial.

Intervensi ini diharapkan tidak hanya berdampak jangka pendek selama masa KKN berlangsung, tetapi juga membangun fondasi transformasi jangka panjang bagi masyarakat Kelurahan Kemayoran menuju kehidupan yang lebih sejahtera, *modern*, dan berdaya saing. Keberhasilan program ini sangat bergantung pada sinergi antara mahasiswa, perangkat kelurahan, tokoh masyarakat, dan pelaku usaha lokal dalam menciptakan ekosistem partisipatif yang mendorong keberlanjutan program pasca-KKN.

1.2 Perumusan Program Kegiatan

Perumusan program kegiatan KKN Tematik Bela Negara Kelompok 11 UPN “Veteran” Jawa Timur tahun 2025 dilakukan oleh mahasiswa melalui serangkaian proses survei, observasi lapangan, dan analisis situasi di lokasi KKN, yaitu Kelurahan Kemayoran, Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya. Perumusan ini juga disesuaikan dengan arahan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), serta masukan dari pihak kelurahan dan masyarakat setempat.

Program ini disusun berdasarkan hasil musyawarah kelompok yang mempertimbangkan kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan di wilayah tersebut. Permasalahan utama yang teridentifikasi di Kelurahan Kemayoran, antara lain:

1. Rendahnya daya saing pelaku UMKM akibat belum optimalnya *branding* dan belum adanya identitas visual usaha.
2. Masih banyak pelaku UMKM yang belum memiliki legalitas usaha seperti Nomor Induk Berusaha (NIB), serta kurangnya pemahaman mengenai pentingnya legalitas.

3. Belum tersedianya *website* resmi kelurahan sebagai sarana informasi dan layanan publik yang *modern* dan terintegrasi.
4. Kurangnya kegiatan sosial yang mendorong masyarakat untuk hidup sehat dan aktif secara jasmani.
5. Masih minimnya kesadaran kolektif masyarakat akan pentingnya gotong royong dan kebersihan lingkungan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, disusunlah sejumlah program kegiatan yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat Kelurahan Kemayoran sekaligus mendukung penguatan semangat Bela Negara. Adapun program-program kegiatan tersebut, meliputi:

1. Program Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan NIB bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan legalitas dan akses usaha.
2. Program Digitalisasi dan *Branding* UMKM, melalui pembuatan logo dan identitas visual usaha.
3. Program Pembuatan dan Peluncuran *Website* Kelurahan, sebagai pusat informasi, aspirasi warga, dan pelayanan publik digital.
4. Program Senam Sehat bersama Masyarakat, untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan kebugaran jasmani.
5. Program Kerja Bakti dan Peningkatan Kepedulian Lingkungan, guna membangun semangat gotong royong dan menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman.

Program-program tersebut diharapkan mampu menjawab kebutuhan masyarakat secara nyata serta memperkuat kolaborasi antara mahasiswa,

perguruan tinggi, dan masyarakat dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) di tingkat kelurahan.

1.3 Tujuan Kegiatan

Tujuan dilaksanakannya program Kuliah Kerja Nyata SDGs Bela Negara UPN “Veteran” Jawa Timur 2025 di Kelurahan Kemayoran, Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya, di antaranya adalah:

1. Meningkatkan rasa empati, kepedulian, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap permasalahan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dihadapi masyarakat Kelurahan Kemayoran.
2. Memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu dan teknologi, khususnya dalam mendampingi UMKM melalui kegiatan *branding*, pembuatan identitas visual, serta pemasaran digital.
3. Mendorong peran aktif mahasiswa dalam membantu legalisasi usaha mikro dengan memberikan pendampingan pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada pelaku UMKM.
4. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkontribusi dalam pengembangan sistem informasi publik melalui perancangan dan pembuatan *website* resmi Kelurahan Kemayoran.
5. Menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pola hidup sehat dan kebersamaan melalui pelaksanaan kegiatan senam sehat dan kerja bakti secara terjadwal dan terstruktur.

6. Meningkatkan kontribusi mahasiswa dalam penguatan semangat bela negara melalui pengabdian nyata di masyarakat dan sebagai bentuk promosi serta citra positif UPN “Veteran” Jawa Timur di tengah masyarakat.

1.4 Manfaat Kegiatan

Kuliah Kerja Nyata SDGs Bela Negara UPN “Veteran” Jawa Timur 2025 memiliki manfaat bagi mahasiswa, mitra, dan perguruan tinggi yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa:
 - a. Meningkatkan kepedulian sosial mahasiswa terhadap permasalahan nyata di masyarakat, khususnya dalam penguatan UMKM dan pelayanan publik.
 - b. Mahasiswa terbiasa bekerja secara tim, profesional, serta saling menghargai ide dan kompetensi anggota lain dalam menjalankan program kerja secara kolektif.
 - c. Membentuk sikap dan rasa cinta tanah air, jiwa bela negara, serta tanggung jawab terhadap kemajuan masyarakat dan lingkungan sekitar.
2. Bagi Mitra:
 - a. Masyarakat dapat mengembangkan dan meningkatkan kapasitas SDM, khususnya pelaku UMKM, sehingga memiliki daya saing yang lebih kuat dan berdaya secara ekonomi.

- b. Terbantu dalam menyelesaikan persoalan legalitas usaha dan digitalisasi informasi publik dengan adanya pendampingan mahasiswa dan penerapan teknologi baru.
- c. Mendapatkan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan sosial seperti senam sehat, kerja bakti, dan penyuluhan yang memperkuat kebersamaan serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

3. Bagi Perguruan Tinggi:

- a. Meningkatnya kontribusi UPN “Veteran” Jawa Timur dalam mendukung pembangunan masyarakat berbasis potensi lokal.
- b. Terarahnya pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) yang aplikatif melalui kegiatan KKN tematik berbasis pengabdian.
- c. Tersebarnya hasil pengembangan IPTEKS dari civitas akademika UPN “Veteran” Jawa Timur kepada masyarakat Kelurahan Kemayoran, terutama dalam aspek digitalisasi layanan, *branding* UMKM, dan kesehatan masyarakat.